

SEMANTIK = ilmu ttg makna dan kalimat; makna yg diekspresikan oleh kata, frasa, & kalimat dari bahasa manusia.

- 1.) Lambang
- 2.) makna hubungan referensial & lesehan
- 3.) penamaan → istilah

No
Date

Classification and Categorization:

A Difference that Makes a Difference

— Elin. K Jacob

• Floridi 88

SINTAKSIS adalah ilmu tata bahasa yg mempelajari ttg susunan kata lain sng membentuk frasa, klause, atau kalimat.
→ 1.) urutan 2) bntk kata 3) intonasi 4) kata tugas

ABSTRAK

Terdapat perbedaan mendasar antara struktur sintaksis sistem klasifikasi & struktur sistem kategorisasi:

Perbedaan ini menyebabkan perbedaan yg berarti/ perpartian di konteks dimana informasi dapat dipahami dan memperagalki informasi semantik yg dimiliki / individu.

Introduction Floridi (dlm pers) mengidentifikasi 3 kategori

untuk fenomena ambigu yg disebut informasi:

- ① Informasi ttg realitas (informasi ekologis)
- ② Informasi u/ realitas (informasi instruksional)
- ③ Informasi ttg realitas (informasi semantik)

Analisis perbedaan sintaksis membedakan sistem klasifikasi dan sistem kategorisasi dpt berkontribusi pd filosofi informasi sbg "dinamika informasi" — (anjut word)

SISTEM INFORMASI

dalam sistem informasi retrieval adalah proses yg plg jelas berkontribusi karen sbg satunya proses seorang individu berpartisipasi scr aktif. Ketika individu mencari informasi ttg topik tt, pblc mdua akan terfokus pada hasil yg diambil ^{informasi} kembali/ terrefleksi oleh Sistem Informasi.

Bagaimana hasil yg dipresentasikan membatasi struktur organisasi yang dpt diterapkan pd kumpulan sumber informasi. Struktur organisasi kolusi menentukan strategi pencarian yg dapat digunakan untuk retrieval, dan representasi itu menentukan kumpulan ~~sumber~~ hasil yg akan diambil kembali oleh sistem.

Shera (1965) beragumen bahwa ~~representasi~~ retrieval yg efektif membutuhkan kesesuaian antara cognitive organization yg dipaksakan pd informasi oleh individu dan juga organisasi formal yg dipaksakan pd representasi oleh sistem.
↳ Kesesuaian antara Individu dan Retrieval Sistem didasarkan pd tiga asumsi :

- 1.) Ada struktur kognitif stt yg dpt diidentifikasi & didekripsi
- 2.) Dpdt dibentukan bahwa struktur ini digunakan bersama individu
(identifikasi struktur bersama akan memberikan dasar
- 3) bagi Teori Organisasi

Floyd berpendapat bahwa niat utk berkomunikasi tanpa kehilangan informasi menyebabkan individu memodifikasi representasi konseptual internalnya utk mencerminkan organisasi kognitif yg diasumsikan oleh orang lain. Perbedaan perspektif antara individu dan sistem informasi harus memperhatikan implikasi semantik dm menyusun sistem informasi.

Kebutuhan akan komunikasi yg efektif antara Sistem Informasi dan Individu ada ~~ada~~ di bidang merugikan pd s bidang penelitian — lanjut word

Kategorisasi adalah proses membagi semesta jd kelompok2 entitas yang anggotanya minip satu sama lain.

Kategorisasi membagi dunia pengalaman jd kelompok/kategori yg anggotanya memiliki beberapa kesamaan dlm konteks t.t. Bagaimana suatu entitas dikategorikan menciptakan konteks/terangka konseptual yg tolak hanya memberi informasi ttg entitas ttp juga membentuk interaksi individual dgannya. Contoh English Renaissance & dianggap berbeda scr fundamental dr Abad Pertengah Inggris. Perbedaan ini lbh penting dr abad 14 & 15.

Kategori pd kesempatan ttg terdiri dr informasi yg bergantung pd konteks & tolak bergantung pd kontek contoh: 50° fahrenheit bisa dianggap dingin dipasir do Indrana selatan tp bisa panas ~~diketahui~~ dilokasi yg berbeda. Konteks disini addlh musiman.

Sebaliknya informasi konteks - independen memberikan informasi ttg kategoris yg relevan di seluruh konteks. Contohnya "api" memiliki arti panas, cahaya, & energi.

Teori Klasik Kategori → asumsi bahwa kategori ditentukan oleh sekumpulan kriteria yg menentukan.

Proporsi dasarnya ada 3

1. Intensi kategori = presentasi ringkas dari seluruh kategori entitas.

a) Ciri² esensial yg membentuk intensi suatu kategori scr individual diperlukan & scr persamaan cukup untuk menentukan keanggotaan dlm kategori tsb

3) jika kategori (A) bertempat pd superordinat kategori (B), fitur yg mendefinisikan kategori (B) terhadap dlm kategori (A)

Kategorisasi didefinisikan sebagai proses membagi semesta menjadi kelompok-kelompok entitas yang anggotanya memiliki sifat-sifat sama-sama.

Kategorisasi membagi dunia pengalaman menjadi kelompok/kategori yg anggotanya memiliki beberapa kesamaan dlm konteks tertentu. Bagaimana suatu entitas dikategorikan menciptakan konteks/ kerangka konseptual yg tolak hanya memberi informasi ttg entitas ttp juga memberi konteks interaksi individual dgnya. Contoh English Renaissance dianggap berbeda scr fundamental dr Abad Pertengahan Inggris. Perbedaan ini lbh penting dr abad 14 & 15.

Kategori pd kesempatan tertentu dari informasi yg bergantung pd konteks & tolak bergantung pd konteks contoh: 50° fahrenheit bisa dianggap dingin drorang di sebelah selatan tp bisa panas ~~di sebelah~~ dilokasi yg berbeda. Konteks disini adalah musiman. Sebaliknya informasi konteks - independen memberikan informasi ttg kategoris yg relevan di seluruh konteks. Contohnya "api" memiliki arti panas, cahaya, & energi.

Teori Klasik Kategori → asumsi bahwa "kategori" ditentukan oleh sekumpulan kriteria yg menentukan.

Proporsi dasarnya ada 3

1. Intensi kategori = presentasi ringkas dan seluruh kategori entitas.

a.) Ciri esensial yg membentuk intensi suatu kategori scr individual diperlukan & scr persamaan cukup "

3) jika kategori (A) bertempat pd superordinat kategori (B), fitur yg mendefinisikan kategori (B) terhadap kategori (A)

(2)

proporsi I intensiv kategori adlh penentuan bagian² penting

yg mendefinisikan keanggotaan kategori itu.

Setiap anggota mewakili kategori scr keseluruhan.

tanpa ada puanat, tidak ada nilai, krn tlk ada
anggota yg lbh khas dari anggota lain.

proporsi II karena setiap anggota harus memiliki fitur esensial

yg membentuk intensi kategori, shg entitas adalah
bilangan anggota kategori tdk. besar tetap & konstan.

proporsi III tersusun dlm struktur hierarki.

Contoh kategorisasi → intensi "burung" terdiri dari fitur

"bertelur" "memiliki sayap" "terbang". setiap anggota

harus memiliki fitur² itu, jlna suatu entitas "tidak
terbang" maka tlk bisa dimasukkan dlm kategori
"burung". walaupun bertelur & memiliki sayap.

burung beo, camar, puffin, mewakili "burung" tdk ada yg lebih
khas / lbh mewakili kategordi burung.

KRITIK =

teori klasik berpendapat bahwa keterdapatnya
subjek u/ mengidentifikasi karakteristik yg menentukan
sebuah entitas, kumpulan fitur menimbulkan pertanyaan.

yg menentukan keanggotaan kategori

KLASIFIKASI

dlm ilmu IP sistem kelas merujuk pd 3 konsep

- berbeda terkait:
- 1) sistem kelas diurutkan mnrt seperangkat prinsip yg tlh ditentukan & digunakan u/ mengatur entitas
 - 2) sebuah kelompok / kelas dlm sistem klasifikasi.
 - 3) proses menugaskan entitas ke kelas dlm sistem ulang

contohnya pada disiplin faunomi adalah ilmu klasifikasi
faun & prakritis yg membatasi jenis organisme.

Taksonomi menetapkan bahasa yg diformalikan dan diformulasikan universal, setiap kelas diberi nama yg unik merujuk ke semua entitas yg mendeskripsikan kls tsb.

Contohnya Blou masuk dlm kelas "poodle"

Informasi tgl blou terdapat di hierarki structure

kelas poodle, ~~informasi~~ tertulis dg ~~informasi~~ kelas superordinat anjing, mamalia, vertebrata, dls

Skema Klasifikasi adalah sekumpulan kelas yg slg eksklusif dan tdk tumpang tindih yg diatur dlm struktur hierarki
2 Mencerminkan tatanan realitas yg ditentukan sebenarnya.

Shera → upaya utk mengklasifikasikan pengetahuan bersandar pd 4 asumsi dasar:

1) Universit Tatanan universal → konsepsi realitas yg terdiri dari dunia dan berfungsi spg kerangka pemersatu kelas dtm semua pengertian

2) Kesatuan pengertian

3) Kesamaan anggota kelas → kelas dpt ditentukan bersama o/ seluruhnya fitur masing & bhn yg bersama o/ semua anggota kelas ini digunakan dan membedakan kelas tsb

4) Esensi Intrinsic. → set of individually necessary dan jointly sufficient features

perg. masa lalu, sekarang, dan masa depan dpt direpresentasikan dlm satu hierarki inklusif kelas superordinat & subordinat.

that is intrinsic to all member of a class that these feature constitute the essence of the class

Skema Klasifikasi → skema top-down / deduktif

Bibliografi → struktur hierarki hubungan genus / species dimana setiap uls dibuktikannya, ser teoritis, adalah species superordinat yg sebenarnya dia ditempatkan

Sistem Klasifikasi Facet bersifat induktif skema dari bawah (analitis - sintesis)

ke atas melalui proses analisis ke sintesis.

4 esensi intrinsik mempertahankan bahwa ada satu set individu yg diperlukan. . .

hasilnya konsep kosa kata yg terkontrol dan labil terwalt yg dpt digunakan. Contoh Mobil → warna (merah, biru, hijau), "gaya bodi" (sedan, convertible, minivan) "transmisi" (manual, otomatis)

Klasifikasi sbg disiplin.

↪ bahasa berfungsi sbg batas² domain.

Perbedaan antara Klasifikasi dan Kategorisasi

	Kategorisasi	Klasifikasi
① Proses	intensif kreatif entitas berdasar konteks / kesamaan yg diacak	Tatahan sistematik dari entitas berdasarkan analisis kebutuhan dan karakteristik
② Batasan	Keanggotaannya tdk mengikat sbg batasannya tdk jelas	Krn kelas sif eksklusif dan tdk tumpang tindih, batas sudah pasti
③ Keanggotaan	flexible: keanggotaan kategori didasarkan pada generalisasi pengetahuan atau konteks langsung	Ketat: entitas bisa juga atau tdk sbg anggota kelas <u>ttt</u> berdasarkan intensitas kelas
④ Kriteria Penugasan	kriteria ke dalamnya bergantung pd konteks & tdk bergantung konteks	Kriteria sudah ditetapkan sebelumnya, padoman/prinsip
⑤ Kekhasan	Anggota individu dpt diurutkan berdasarkan tipikalitas (struktur berfranji)	Semua anggota sbg representatif ((tak ada)) struktur tdk bermitra

Kategorisasi
Struktur : terdapat kelompok entitas;
dpt membentuk

struktur hierarki

Struktur hierarki
dari kelas sdh tetap.

Pengurutan, Pengelompokan, Organisasi.

Ordering, Grouping, Organization

→ Pengenalan urutan sekuental tetapi merupakan perangkat sintaksis murni yg tolak dapat memuat hubungan berarti yg antara entitas induku / antara kelompok entitas.

Sistem Organisasi adalah struktur terpadu yg membentuk jaringan hubungan antar kelas atau kategori yg menyusun sistem.

Jika sistem kategorisasi tdk bisa memasukan urutan sintaksis yg sistematis pd kategori anggotanya & Jika tdk membangun hubungan yg bermakna antar kategori, itu hanya mekanisme yg pengelompokan.

Cont: membagi item belanja yg ditentukan tempat (toko kelontong, toko swalayan, pom bensin, dsb)

Klasifikasi konstitutif menepati contoh mekanisme sederhana yg pencelompokan: membagi entitas semesta jd semacam kelompok yg terdefinisi dg baik dan saling eksklusif tanpa identifikasi hubungan yg berarti

(11)

Gambar Sistem Organisasi

No
Date

Implikasi Struktur

4 pendekatan umum w pengorganisasian

- 1) Sintesis Murni: karena kriteria w tugas pengelompokan ~~berkaitan~~ melibatkan pencocokan sederhana dg alfanumerik, grup yg dihasilkan oleh proses ini pertama kesiapan Superfinal tanpa implikasi semantik yg lbh dalam.

2) Proses Pengelompokan

Teks Bobos → - biner yg menghasilkan 2 kelompok entitas.

- namun tdk memiliki batas

(- sistem judul subjek)
semantic tdk dapat mendukung perbedaan yg bermakna pd kesatuan,

3) Sistem Postcoordinate → - descriptor, bahasa/ rosa kata

Sistem Precoordinate representatif

C subject heading terdapat Bahasa pengindeksan yg menyediakan komunikasi antara sistem & individu dg menentukan kumpulan istilah resmi.

berupa - label kelas, judul subjek/ satu istilah atau frase bergantung pd sistem

4) Klasifikasi → memulai analisis dg ~~dasar~~ dg klasifikasi plg dibatasi dari keadaan sistem.

5) Kategorisasi berjalan kembali melalui sistem

Kognitif → yg tdk terlalu dibatasi menuju dasar kategorisasi kognitif.

Struktur klasifikasi melambangkan sistem organisasi.

Struktur
Sistem klasifikasi membatasi pertanyaan
yg disajikan ke sistem dg merespon
sekumpulan jawaban yg mungkin
sebelum pertanyaan bnr² diajukan.

No

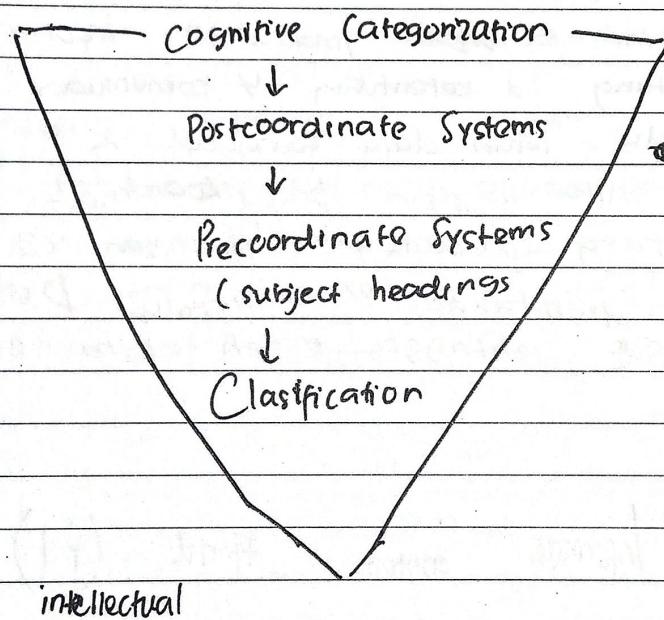
Date

- Sistem informasi didentifikasi u/ slg precoordination
ktrc kategori/ kelas yg terdiri dari sistem
ditugaskan / dibangun / pengindeks pd sisa
pengindeksan.

- Sistem klasifikasi mengacu sistem precoordinate ktrc
kelasnya ditetapkan / atau klasifikasi

Gambar System of Organization

(Free ref searching)



Klasifikasi sampai tahap informasi yg bisa ditemukan kembali,
keterhubungan dipikirkan,

kesimpulan

5

Kesimpulan:

- kekuatan klasifikasi adlh kemampuan utk membangun hub. antar kelas yg stabil & bermakna
- Kokakuan struktur memiliki kekurangan misalnya

1) Sistem klasifikasi tradisional tdk bergantung pd konteks;

tahan thd konteks penggunaan dan sgt membatas kemampuan individu utk berkomunikasi dg sistem scr bermakna & produktif.

2) Sistem Kategorisasi, terutama sistem pascakoordinat,

sgt responsif thd konteks langsung.

Kegunaan sistem ini pd sistem lingkungan informasi pd akhirnya bergantung pd ketentuan & komunikasi yg efektif dg individu. Tetapi daya tanggap &

~~flexibilitas~~ efektivitas sistem pascakoordinat scr efektif melarang pembentukan hubungan yg bermakna fm kategori diciptakan oleh individu. Dukungan sistem, ~~jadi~~ sehingga masih blm jelas dan fana

- Ada Tokoh Filsafat Informasi contoh: Floridi (PI) 2000an

- Perbedaan Kategorisasi & Klasifikasi

Step Klasifikasi

